

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketatnya persaingan dalam dunia industri semakin memacu perusahaan *manufacturing* untuk meningkatkan terus menerus hasil produksinya dalam 3 bentuk kualitas, harga, jumlah produksi, pengiriman tepat waktu, dengan tujuan memberikan kepuasan kepada pelanggan. Usaha yang nyata dalam suatu produksi barang adalah mengurangi pemborosan yang tidak mempunyai nilai tambah dalam berbagai hal termasuk penyediaan bahan baku, lalu lintas bahan, pergerakan operator, pergerakan alat dan mesin, menunggu proses, kerja ulang dan perbaikan. Tujuan utamanya adalah pencapaian secara menyeluruh efisiensi produksi dengan mengurangi pemborosan (*waste*) menggunakan konsep *lean manufacturing* yang pada akhirnya adalah meningkatkan daya saing.

PT. Madusari Nusaperdana, bergerak dalam bidang produksi pangan, strategi produksinya berdasarkan pesanan dari pelanggan (*Make To Stock*). Dalam melakukan proses, perusahaan tidak terlepas dari beberapa masalah yang menyebabkan terganggunya kelancaran produksi. Produk yang di produksi adalah produk daging olahan seperti sosis, burger, bakso dan kornet

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan solusi mencapai produksi yang efisien dan meminimalisir pemborosan. Untuk mengidentifikasi pemborosan dan kegiatan yang tidak bernilai tambah dalam hal ini perlu dilakukan pemetaan aliran proses dalam perusahaan yaitu dengan salah satu metode *Lean Manufacturing* yaitu *value stream mapping*. (Anvar dan Irranejad, 2010) mengemukakan bahwa salah satu metode *lean manufacturing* yang digunakan untuk memahami kondisi saat ini dan menemukan potensi perbaikan dalam rangka mengurangi dan menghilangkan pemborosan adalah *value stream mapping*. (Kadam, Shende, & Kamble, 2012) menyatakan bahwa *value stream mapping* adalah sebuah metode untuk menggambarkan aliran material dan aliran informasi melalui proses produksi

Dengan harapan dari PT. Madusari Nusaperdana untuk melakukan peningkatan dari segi produksi yang berkesinambungan, maka perlu dilakukannya *mapping* terhadap aktivitas produksi, dan mengidentifikasi *waste* secara menyeluruh untuk menghilangkan pemborosan (*waste*) itu sendiri dan

mengurangi *lead time*, dan dianalisa untuk diberikan solusi dalam mencapai peningkatan produksi yang diharapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan penelitian yang dapat meningkatkan produktivitas dengan konsep *lean Manufacturing*.

Lean Manufacturing merupakan cara untuk melakukan perbaikan pada lini produksi dan *level* manajemen industri manufaktur (Sun, 2011). *Lean Manufacturing* mempertimbangkan segala pengeluaran sumber daya yang ada untuk mendapatkan nilai ekonomis terhadap pelanggan tanpa adanya pemborosan, dan pemborosan inilah yang menjadi target untuk dikurangi atau bahkan dihilangkan. (Erfan, 2010) mengartikan bahwa pemborosan adalah segala kegiatan yang tidak memberikan nilai tambah atau *non value added*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, ditemukan permasalahan berupa ketidak tercapaian target yang dikarenakan adanya pemborosan pada proses produksi pada produk Kimbo *Mini Bratwust* Keju (KMBK500). Dari ketidak tercapaian target pada lini produksi, maka akan berpotensi menjadi penyebab terjadinya keterlambatan atau ketidaktepatan waktu saat pengiriman ke konsumen. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan pemborosan (*waste*) pada produksi Kimbo *Mini Bratwust* Keju (KMBK500) di PT. Madusari Nusaperdana.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi total waktu yang dibutuhkan pada aliran proses produksi Kimbo *Mini Bratwust* Keju (KMBK500) di PT. Madusari Nusaperdana..
2. Mengidentifikasi aktivitas yang dominan pada aliran proses produksi Kimbo *Mini Bratwust* Keju (KMBK500).
3. Mengidentifikasi *waste* yang dominan pada aliran proses produksi Kimbo *Mini Bratwust* Keju (KMBK500). Mengidentifikasi aktivitas yang memiliki nilai tambah (*Value Added/VA*), aktivitas yang dibutuhkan namun tidak memiliki nilai tambah (*Necessary But No Value added/NNVA*), dan aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah (*Non Value Added/NVA*) pada aliran proses produksi Kimbo *Mini Bratwust* Keju (KMBK500).
4. Memberikan usulan perbaikan pada aliran proses produksi Kimbo *Mini Bratwust* Keju (KMBK500).

5. Menganalisa dampak usulan perbaikan pada aliran proses produksi Kimbo *Mini Bratwust* Keju (KMBK500).

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di area produksi pada PT. Madusari Nusaperdana.
2. Penelitian difokuskan pada identifikasi *waste* (pemborosan).
3. Produk yang menjadi subjek penelitian adalah Kimbo *Mini Bratwust* Keju (KMBK500).
4. Konsep yang digunakan adalah *Lean Manufacturing*.
5. Jenis *waste* yang diteliti sebanyak 7 (Tujuh) tipe *waste* yaitu : *Process, Transportation, Waiting, Defect, Overproduction, Motion, Inventories*
6. Karena tidak diberikannya izin oleh PT. Madusari Nusaperdana, maka tidak membahas biaya sebelum atau sesudah dilakukannya perbaikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan
Dengan adanya konsep *Lean Manufacturing*, diharapkan pihak dari perusahaan mendapatkan usulan perbaikan dalam mengurangi jumlah *waste* (Pemborosan) yang dialami sampai saat ini.
2. Mahasiswa
Dapat menambah pengetahuan ilmu dengan menggunakan Konsep *Lean Manufacturing* dalam permasalahan Identifikasi *Waste* (Pemborosan). Yang ada dalam proses produksi suatu perusahaan.
3. Universitas
Dengan menggunakan konsep *Lean Manufacturing* dapat memberikan referensi tambahan agar berguna di dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga berguna sebagai perbandingan bagi mahasiswa dimasa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian deduktif dan induktif yang menjadi landasan dalam penelitian. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai konsep dan prinsip dasar yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan uraian tentang kerangka dan bagan alur penelitian, teknik yang di lakukan, dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang akan di pakai.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi tentang data yang di peroleh selama penelitian dan bagaimana mengolah data tersebut sesuai dengan metode yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini memamparkan tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir disajikan kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang di capai dan juga saran yang diajukan peneliti untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini, baik itu berupa jurnal, buku, kutipan-kutipan dari internet ataupun dari sumber-sumber yang lainnya.

LAMPIRAN

Lampiran berisikan kelengkapan alat dan hal lain yang perlu dilampirkan atau ditunjukkan untuk memperjelas uraian dalam penelitian.